

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan penelitian tentang integrasi *Building Information Modeling* dengan *Value Engineering* untuk memilih alternatif terbaik dari desain yang dilakukan. Dari analisis integrasi BIM dengan VE yang dilakukan dapat menyimpulkan Teknologi BIM membantu *clash detection*, mengurangi *rework*, mendukung hitungan RAB awal, dan *output* QTO pada tahap evaluasi untuk membantu dalam VE dengan berbagai desain alternatif. Dengan BIM juga bisa melakukan simulasi secara visual waktu 4D dan biaya 5D, sehingga bisa mengurangi potensi konflik antara pekerjaan.

Perbandingan alternatif dalam penelitian ini didasarkan dua kriteria utama melalui model BIM 3D yaitu Waktu 4D dan biaya 5D. Rencana penjadwalan 4D pekerjaan yaitu 281 hari kerja atau 41 minggu kerja tidak ada perubahan antara *Existing*, Alternatif 1 Dan Alternatif. Hasil studi VE terhadap pelat dengan menaikkan dari Mutu Beton *Existing* K300, Alternatif 1 K350, dan Alternatif 2 K400 tidak ada penurunan signifikan terhadap rasio tulangan. Berikut perbandingan Jarak tulangan *cost* antara *Existing*, Alternatif 1, dan Alternatif 2:

	<i>Existing</i>		Alternatif 1		Alternatif 2	
Jarak tulangan	D10-170	D170-200	D10-170	D8-200	D10-175	D8-200
<i>Cost</i>	Rp 5,603,997,968.60		Rp 5,407,013,239.69		Rp 5,431,481,626.88	

Estimasi biaya alternatif 1 terjadi penghematan biaya sebesar Rp. 196,984,728.90 atau 3.52% dari *Existing* dan Alternatif 2 penghematan biaya sebesar Rp 172,516,341.72 atau 3.08 % dari *Exisitng*. Hasil perbandingan menunjukkan

Alternatif 1 lebih kecil dari Alternatif 2, sebab dibatasi dengan row (ρ) sesuai dengan SNI 2847:2013 Pasal 7.12. rasio tulangan susut tidak boleh kecil dari 0.002 [47], jadi penambahan mutu beton tidak memberi pengaruh terhadap jarak tulangan. Oleh sebab itu, dalam biaya alternatif 1 lebih hemat dari alternatif 2.

5.2. Saran

Penelitian saat ini bukanlah upaya pertama, tetapi diindonesia belum banyak melakukan penelitian tentang integrasi BIM dengan VE. penelitian tersebut menunjukkan bagaimana kedua konsep tersebut dapat diterapkan dengan sukses dalam proyek studi kasus di setiap tahapan proyek. Dalam temuan penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap industri konstruksi untuk menerapkan integrasi BIM dengan VE dan meningkatkan proses manajemen konstruksi. Meskipun tujuan penelitian ini telah tercapai, tapi masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian. Sebab penelitian tersebut dilakukan gedung bertingkat berfokus pada elemen struktur. oleh karena itu, hasilnya mungkin berbeda dengan menggunakan proyek lain. Penelitian lanjutnya bisa berfokus pada analisis penjadwalan dengan integrasi BIM dan VE.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Taher and E. Elbeltagi, "Integration of Building Information Modeling with Value Engineering in Construction Industry-Case Study Integration of Building Information Modeling with Value Engineering in Construction Industry-Case Study View project Innovation in the Construction Industry View project," 2019. [Online]. Available: www.crdeepjournal.org
- [2] IMD – International Institute for Management Development, "imd-world-competitiveness-booklet-2022," Jun. 2022.
- [3] Kemenkeu.go.id, "Pembangunan Insfrastruktur Jadi Salah Satu Fokus APBN 2023," Kemenkeu.go.id.
- [4] VE MANUAL, "VALUE ENGINEERING MANUAL WEST VIRGINIA DEPARTMENT OF TRANSPORTATION DIVISION OF HIGHWAYS ENGINEERING DIVISION," west virginia, Jan. 2004.
- [5] W. T. Chen, H. C. Merrett, S. S. Liu, N. Fauzia, and F. N. Liem, "A Decade of Value Engineering in Construction Projects," *Advances in Civil Engineering*, vol. 2022. Hindawi Limited, 2022. doi: 10.1155/2022/2324277.
- [6] wordpress, "VALUE ENGINEERING DI INDONESIA," keselamatanjalan.wordpress.com. Accessed: Apr. 29, 2024. [Online]. Available: <https://keselamatanjalan.wordpress.com/2019/07/07/value-engineering-di-indonesia/>

- [7] Y. Wen, "Send Orders for Reprints to reprints@benthamscience.ae Research on Cost Control of Construction Project Based on the Theory of Lean Construction and BIM: Case Study," 2014.
- [8] X. Li, C. Wang, and A. Alashwal, "Case Study on BIM and Value Engineering Integration for Construction Cost Control," *Advances in Civil Engineering*, vol. 2021, 2021, doi: 10.1155/2021/8849303.
- [9] N. A. A. Ismail, M. Chiozzi, and R. Drogemuller, "An overview of BIM uptake in Asian developing countries," in *AIP Conference Proceedings*, American Institute of Physics Inc., Nov. 2017. doi: 10.1063/1.5011596.
- [10] A. Z. Sampaio, P. Sequeira, A. M. Gomes, and A. Sanchez-Lite, "BIM Methodology in Structural Design: A Practical Case of Collaboration, Coordination, and Integration," *Buildings*, vol. 13, no. 1, Jan. 2023, doi: 10.3390/buildings13010031.
- [11] K. Amoah and K. B. O. Amoah, "Optimizing Building Information Modeling and Value Engineering Synergy for Construction Schedule and Cost Worth," *Article in Journal of Civil Engineering Research*, vol. 2023, no. 1, pp. 12–23, 2023, doi: 10.5923/j.jce.20231301.02.
- [12] AIA Contract Documents, "Understanding Building Information Modeling and its Benefits," learn.aiacontracts.com. Accessed: Feb. 26, 2024. [Online]. Available: <https://learn.aiacontracts.com/articles/understanding-building-information-modeling-and-its-benefits/>
- [13] F. Technologies, "BIM 101: Understanding the Fundamentals of Building Information Modeling," linkedin.com. Accessed: Feb. 27, 2024. [Online].

- Available: <https://www.linkedin.com/pulse/bim-101-understanding-fundamentals-building-information>
- [14] L. Stannard, "What is BIM? Building Information Modeling Explained," bigrentz.com. Accessed: Feb. 26, 2024. [Online]. Available: <https://www.bigrentz.com/blog/what-is-bim>
- [15] C. M. Eastman, *BIM handbook: a guide to building information modeling for owners, managers, designers, engineers, and contractors*. Wiley, 2008.
- [16] AUTODESK, "What is BIM?," autodesk.com. Accessed: Feb. 26, 2024. [Online]. Available: <https://www.autodesk.com/solutions/aec/bim>
- [17] S. Lorek, "What is BIM (Building Information Modeling)," constructible.trimble.com. Accessed: Feb. 27, 2024. [Online]. Available: <https://constructible.trimble.com/construction-industry/what-is-bim-building-information-modeling>
- [18] Autodesk, "WHAT ARE THE BENEFITS OF BIM?," asean.autodesk.com. Accessed: Mar. 05, 2024. [Online]. Available: <https://asean.autodesk.com/solutions/bim/benefits-of-bim>
- [19] W. M. Duke, P. W. Johnson, G. P. Moynihan, and T. A. Leopard, "BUILDING INFORMATION MODELING: HOW IT CAN BENEFIT A MODERN CONSTRUCTION PROJECT IN A UNIVERSITY SETTING," 2013.
- [20] listicles technology, "Top 5 benefits of BIM construction," ccemagazine.com. Accessed: Mar. 05, 2024. [Online]. Available: <https://ccemagazine.com/news/top-5-benefits-of-bim-construction/>

- [21] C. Eastman, P. Teicholz, R. Sacks, and K. Liston, "BIM Handbook A Guide to Building Information Modeling for Owners, Managers, Designers, Engineers, and Contractors Second Edition," 2011.
- [22] G. Aouad, S. Wu, and A. Lee, "nDimensional Modeling Technology: Past, Present, and Future."
- [23] Virtual Building Studio Inc, "BIM Dimensions – 2D, 3D, 4D, 5D, 6D, 7D, 8D: Details and Benefits." Accessed: Mar. 06, 2024. [Online]. Available: <https://www.linkedin.com/pulse/bim-dimensions-2d-3d-4d-5d-6d-7d-8d-details-ivcjf>
- [24] I. Kamardeen, "Association of Researchers in Construction Management," 2010.
- [25] Fhwa, "Tech Brief THE DIMENSIONS OF BIM FOR INFRASTRUCTURE BACKGROUND," 2020. Accessed: Mar. 06, 2024. [Online]. Available: <https://bimexeng.com/blog/bim/dimensions-of-bim>
- [26] C. – G. ARCHITECTURAL, "What are BIM Dimensions – 3D, 4D, 5D, 6D, and 7D BIM?," monarch-innovation.com. Accessed: Mar. 07, 2024. [Online]. Available: <https://www.monarch-innovation.com/bim-dimensions-3d-4d-5d-6d-7d>
- [27] S. A. Pitake and D. S. Patil, "Visualization of Construction Progress by 4D Modeling Application," *International Journal of Engineering Trends and Technology*, vol. 4, 2013, [Online]. Available: <http://www.ijettjournal.org>
- [28] Ingibjörg Birna Kjartansdóttir., Stefan. Mordue, P. (nauki techniczne). Nowak, David. Philp, Jónas Thór Snæbjörnsson., and Politechnika

Warszawska. Wydział Inżynierii Lądowej., *Building information modelling - BIM*. Civil Engineering Faculty of Warsaw University of Technology, 2017.

- [29] K. Worden, "BIM AND COMMUNICATION: IMPLEMENTATION OF BUILDING INFORMATION MODELING INTO AN INTEGRATED PROJECT DELIVERY CONTRACT TO ENCOURAGE PROJECT," 2016.
- [30] J. Li, "Integrating Building Information Modelling (BIM), Cost Estimating and Scheduling for Buildings Construction at the Conceptual Design Stage," 2016.
- [31] P. L. Jay Mandelbaum Danny L. Reed, "Value Engineering Handbook," 2006.
- [32] Value Engineering Guidebook, "SD-24 Value Engineering: A Guidebook of Best Practices and Tools Office of Deputy Assistant Secretary of Defense Systems Engineering AREA STDZ," 2011. [Online]. Available: <http://www.assistdocs.com>
- [33] SkyMark's Management Tools Page, "Larry Miles and Value Engineering," skymark.com. Accessed: Mar. 11, 2024. [Online]. Available: <https://www.skymark.com/resources/leaders/larrymiles.asp>
- [34] K. M. Rad and O. A. Yamini, "Civil Engineering Journal The Methodology of Using Value Engineering in Construction Projects Management," 2016. [Online]. Available: www.CivileJournal.org

- [35] Mahalakshmi (Shree) Venkatesh CPA, "What is Value Analysis?," wallstreetmojo.com. Accessed: Mar. 11, 2024. [Online]. Available: <https://www.wallstreetmojo.com/value-analysis/>
- [36] N. Rich and M. Holweg, "VALUE ANALYSIS AND VALUE ENGINEERING," 2000.
- [37] S. Roberts, "What is Value Management?: Explained," theknowledgeacademy.com. Accessed: Mar. 11, 2024. [Online]. Available: <https://www.theknowledgeacademy.com/blog/what-is-value-management/#:~:text=Value%20Management%20can%20be%20defined,a nd%20implementation%20of%20innovative%20solutions.>
- [38] Carolina, "What Is Value Engineering in Construction?," kreo.ne. Accessed: Mar. 11, 2024. [Online]. Available: <https://www.kreo.net/news-2d-takeoff/what-is-value-engineering-in-construction>
- [39] * Punit *et al.*, "Implementation of Value Analysis in an Indian Industry: A Case Study," 2017. [Online]. Available: <http://www.ripublication.com>
- [40] B. K. Loveless, "Value Engineering in The Construction Process," *The Faculty of the School of Civil Engineering Georgia Institute of Technology*, 1986.
- [41] S. International, "VALUE STANDARD and BODY OF KNOWLEDGE," 2007.
- [42] S. Direktorat Jenderal Bina Marga, P. Direktur di Direktorat Jenderal Bina Marga, P. Kepala Balai Besar, B. Pelaksanaan Jalan Nasional Di Direktorat Jenderal Bina Marga, and P. Kepala Satuan Kerja di Direktorat Jenderal Bina

- Marga, “PEDOMAN PELAKSANAAN TEKNIS REKAYASA NILAI (STATEMENT OF WORK VALUE ENGINEERING),” 2022.
- [43] Team Dot, “What is a Pareto Diagram, and How to Use It,” dotcompliance.com. Accessed: Mar. 11, 2024. [Online]. Available: <https://www.dotcompliance.com/blog/best-practices/what-is-a-pareto-diagram-and-how-to-use-it/>
- [44] W. Kenton, “What Is Pareto Analysis? How to Create a Pareto Chart and Example,” investopedia.com. Accessed: Mar. 11, 2024. [Online]. Available: <https://www.investopedia.com/terms/p/pareto-analysis.asp>
- [45] The Construction Wiki, “ Pareto analysis in construction,” designingbuildings.co.uk. Accessed: Mar. 11, 2024. [Online]. Available: https://www.designingbuildings.co.uk/wiki/Pareto_analysis_in_construction
- [46] E. Elbeltagi, “Integration of Building Information Modeling with Value Engineering Analysis to Develop Sustainable Construction Projects in Egypt”, doi: 10.13140/RG.2.2.12056.72968.
- [47] Badan Standardisasi Nasional, “Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung Badan Standardisasi Nasional,” 2013, [Online]. Available: www.bsn.go.id



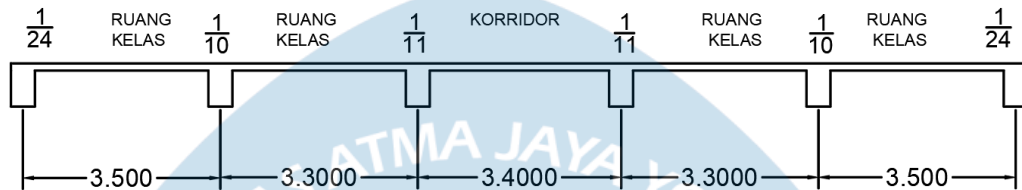
LAMPIRAN 1

Hitungan Struktur Pelat

A. Hitungan Pelat Alternatif 1

Perencanaan tebal pelat koridor sebagai, karena memiliki beban hidup terbesar yaitu 4.79 kN/m^2 acuan untuk perhitungan tebal pelat dan tulangan pada pelat.

1. Hitungan Tebal Pelat



$$L_y = 7000 \text{ mm} = 7.000 \text{ m}$$

$$L_x = 3400 \text{ mm} = 3.400 \text{ m}$$

$$\beta = \frac{L_y}{L_x} = \frac{7000}{3000} = 2.05 > 2, \text{ maka hitungan pelat menggunakan tipe pelat satu arah}$$

(*One-ways slab*)

Karena tipe pelat satu arah (*one ways slab*), maka pemodelan perhitungan untuk pelat jenis ini dapat dilakukan sebagaimana lataknya sebuah balok persegi dengan tinggi pelat sebagai berikut:

$$h = \frac{l}{20} = \frac{34000}{28} = 121.4 \text{ mm} = 120 \text{ mm}$$

2. Pembebanan Pelat Atap sesuai dengan 5.1.7.5 beban pelat kolom renang

a. Beban Mati (QD) = 3.900 kN/m²

b. Beban Hidup (QL) = 4.790 kN/m²

3. Beban Ultimit (QU)

$$Qu1 = 1.4 \times QD = 1.4 \times 3.900 = 5.4600 \text{ kN/m}^2$$

$$Qu2 = 1.2 \times QD + 1.6 \times QL = 1.2 \times 3.900 + 1.6 \times 4.790 = 12.344 \text{ kN/m}^2 \text{ (terpakai)}$$

4. Distribusi Momen

$$Mlx = \frac{1}{11} \times Qu \times l^2 = \frac{1}{11} \times 12.344 \times 3.400^2 = 12.344 \text{ kN-m}$$

5. Hitungan tulangan pelat arah x

$$\text{Tebal Plat (h)} = 120 \text{ mm}$$

$$\text{Selimut Beton} = 20 \text{ mm}$$

$$\text{Diameter tulangan pokok (D)} = 10 \text{ mm}$$

$$\begin{aligned} d &= h - s - D - \frac{1}{2} \times D = 200 - 20 - \frac{1}{2} \times 10 \\ &= 95.000 \text{ mm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d' &= s + \frac{1}{2} \times D = 20 + \frac{1}{2} \times 10 \\ &= 25.000 \text{ mm} \end{aligned}$$

$$M_u = 12.344 \text{ kN-m}$$

$$M_n = \frac{M_u x}{\phi} = \frac{12.344}{0.8} = 16.2155 \text{ kNm} = 16.2155 \times 10^6 \text{ N-mm}$$

$$\rho_b = 0.85 \times \beta \times \frac{f'_c}{f_y} \times \frac{600}{600+f_y}$$

Dari SNI-03-1847-2013 Pasal 10.2.7.3, jika $f'_c = 30 \text{ MPa} > 28 \text{ MPa}$, maka β harus dihitung:

$$\begin{aligned} \beta_1 &= 0.85 - \frac{0.05(f'_c-28)}{7} = 0.85 - \frac{0.05(28.489-28)}{7} \\ &= 0.847 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \rho_b &= 0.85 \times 0.847 \times \frac{3028.489}{400} \times \frac{600}{600+400} \\ &= 0.0307 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \rho_{\max} &= 0.75 \times \rho_b = 0.75 \times 0.0307 \\ &= 0.0231 \end{aligned}$$

$$\rho_{\min} = \frac{1.4}{f_y} = \frac{1.4}{400} = 0.0035$$

$$m = \frac{f_y}{0.85 f'_c} = \frac{400}{0.85 \times 28.489} = 16.5182$$

$$\begin{aligned} R_n &= \frac{M_n}{b d^2} = \frac{16.2155 \times 10^6}{1000 \times 95.000^2} \\ &= 1.797 \text{ N/mm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \rho_{\text{perlu}} &= \frac{1}{m} \left(1 - \sqrt{1 - \frac{2mR_n}{f_y}} \right) = \frac{1}{16.5182} \left(1 - \sqrt{1 - \frac{2 \times 16.5181 \times 1.797}{400}} \right) \\ &= 0.00467 \end{aligned}$$

Dari hitungan rasio tulangan (ρ) diatas di peroleh:

$$\rho_{\max} = 0.0231$$

$$\rho_{\min} = 0.0035$$

$$\rho_{\text{perlu}} = 0.00467$$

Karena $\rho_{\text{perlu}} > \rho_{\min}$ dipakai $\rho_{\text{perlu}} = 0.00467$

$$A_{S_{\text{perlu}}} = \rho \times b \times d$$

$$= 0.00467 \times 1000 \times 95.000 = 443.8516 \text{ mm}^2$$

Dipakai tulangan D =10

$$A_{S_{\text{tul}}} = \frac{1}{4} \pi D^2 = \frac{1}{4} \times \pi 10^2$$

$$= 78.5398 \text{ mm}^2$$

Jarak tulangan (s)

$$S = \frac{(A_{S_{\text{tul}}} \times b)}{A_{S_{\text{perlu}}}} = \frac{78.5398 \times 1000}{443.8516}$$

$$= 175.678 \text{ mm} \approx 170 \text{ mm}$$

Control tulangan

$$A_s = A_{S_{\text{tul}}} \times \frac{1000}{s} = 78.5398 \times \frac{1000}{170}$$

$$= 461.9989 \text{ mm}^2$$

$$= 461.9989 \text{ mm}^2 > A_{S_{\text{perlu}}} = 443.8516 \text{ mm}^2 \dots \text{OK}$$

Jadi tulangan lapangan arah X dipakai D10-170

6. Kontrol kapasitas Momen:

$$T_s = A_s \times f_y = 461.9989 \times 400$$

$$= 184799.5679 \text{ N}$$

$$a = \frac{T_s}{0.85 \times f_c \times b} = \frac{184799.5679}{0.85 \times 28.489 \times 1000} = 7.6314 \text{ mm}$$

$$M_{n_{\text{tot}}} = T_s \left(d - \frac{1}{2} a \right) = 184799.5679 \left(95.000 - \frac{1}{2} \times 7.6314 \right)$$

$$= 16850818.257 \text{ N-mm} = 16.851 \text{ kN-m}$$

$$M_{n_{\text{tot}}} = 16.851 \text{ kN-m}$$

$$M_u = \phi \times M_{n_{\text{total}}} = 0.8 \times 16.851$$

$$= 13.4806 \text{ kN-m}$$

$$M_u = 13.4806 \text{ kN-m} > M_n = 12.344 \text{ kN-m} \dots (\text{Aman})$$

7. Kontrol tulangan geser arah x

$$V_{uy} = \frac{1}{2} \times Qu \times ly = \frac{1}{2} \times 12.344 \times 7.000$$

$$= 43.204 \text{ kN}$$

$$V_{cy} = \frac{1}{2} \sqrt{f'c} \times b \times d = \frac{1}{2} \sqrt{30} \times 1000 \times 173.500$$

$$= 253531.667 \text{ N} = 253.532 \text{ kN}$$

Syarat:

$$\phi V_{cy} > V_{uy} = 0.75 \times 253.532 = 190.148 \text{ kN} > 47.088 \text{ kN} \dots (\text{Aman})$$

8. Tulangan susut dan tulangan suhu

Perhitungan tulangan susut dan suhu pada pelat satu arah mengacu pada Pasal 7.12 SNI 2847:2013, sehingga dalam perencanaan ini dipakai $\rho = 0.002$

$$\rho_{\text{terpakai}} = 0.002$$

$$\rho_{\text{perlu}} = \rho \times b \times h = 0.0020 \times 1000 \times 120$$

$$= 216.000 \text{ mm}^2$$

$$A_{Stul} = \frac{1}{4} \times \pi \times D^2 = \frac{1}{4} \times \pi \times 8^2$$

$$= 40.212 \text{ mm}^2$$

$$S = \frac{A_{Stul} \times b}{\rho_{\text{perlu}}} = \frac{50.265 \times 1000}{216.000}$$

$$= 232.407 \text{ mm} \approx 200 \text{ mm}$$

$$S/1m = \frac{b}{s} = \frac{1000}{200}$$

$$= 5 \text{ buah}$$

$$A_{Stotal} = A_{Stul} \times S/1m = 50.265 \times 5$$

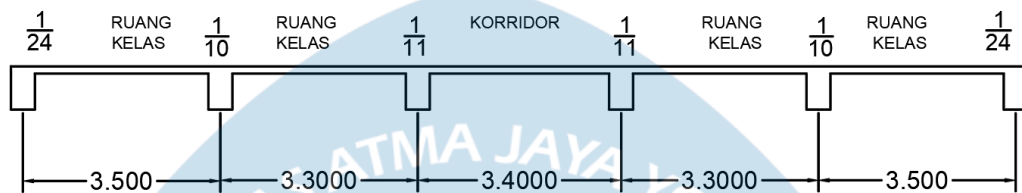
$$= 251.212 \text{ mm}^2$$

$$A_{Stul} = 251.327 \text{ mm}^2 > A_{\text{perlu}} = 216.000 \text{ mm}^2 \dots (\text{aman})$$

B. Hitungan Pelat Alternatif 2

Perencanaan tebal pelat koridor sebagai, karena memiliki beban hidup terbesar yaitu 4.79 kN/m^2 acuan untuk perhitungan tebal pelat dan tulangan pada pelat.

1. Hitungan Tebal Pelat



$$L_y = 7000 \text{ mm} = 7.000 \text{ m}$$

$$L_x = 3400 \text{ mm} = 3.400 \text{ m}$$

$$\beta = \frac{L_y}{L_x} = \frac{7000}{3400} = 2.667 > 2, \text{ maka hitungan pelat menggunakan tipe pelat satu arah}$$

(*One-ways slab*)

Karena tipe pelat satu arah (*one ways slab*), maka pemodelan perhitungan untuk pelat jenis ini dapat dilakukan sebagaimana lataknya sebuah balok persegi dengan tinggi pelat sebagai berikut:

$$h = \frac{l}{20} = \frac{3400}{20} = 170 \text{ mm}$$

2. Pembebanan Pelat Atap sesuai dengan 5.1.7.5 beban pelat kolom renang

$$C. \text{ Beban Mati (QD)} = 3.900 \text{ kN/m}^2$$

$$D. \text{ Beban Hidup (QL)} = 4.790 \text{ kN/m}^2$$

3. Beban Ultimit (QU)

$$\begin{aligned} \text{Qu1} &= 1.4 \times \text{QD} \\ &= 1.4 \times 3.900 = 5.4600 \text{ kN/m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Qu2} &= 1.2 \times \text{QD} + 1.6 \times \text{QL} \\ &= 1.2 \times 3.900 + 1.6 \times 4.790 = 12.344 \text{ kN/m}^2 \text{ (terpakai)} \end{aligned}$$

4. Distribusi Momen

$$\begin{aligned} M_{lx} &= \frac{1}{11} \times \text{Qu} \times l^2 = \frac{1}{8} \times 12.344 \times 3.400^2 \\ &= 12.344 \text{ kN-m} \end{aligned}$$

5. Hitungan tulangan pelat arah x

$$\text{Tebal Plat (h)} = 120 \text{ mm}$$

$$\text{Selimut Beton} = 20 \text{ mm}$$

$$\text{Diameter tulangan pokok (D)} = 10 \text{ mm}$$

$$\begin{aligned} d &= h - s - D - \frac{1}{2} \times D = 200 - 20 - \frac{1}{2} \times 10 \\ &= 95.000 \text{ mm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d' &= s + \frac{1}{2} \times D = 20 + \frac{1}{2} \times 10 \\ &= 25.000 \text{ mm} \end{aligned}$$

$$M_u = 12.344 \text{ kN-m}$$

$$M_n = \frac{M_u x}{\phi} = \frac{12.344}{0.8} = 16.2155 \text{ kNm} = 16.2155 \times 10^6 \text{ N-mm}$$

$$\rho_b = 0.85 \times \beta \times \frac{f'_c}{f_y} \times \frac{600}{600+f_y}$$

Dari SNI-03-1847-2013 Pasal 10.2.7.3, jika $f'_c = 30 \text{ MPa} > 28 \text{ MPa}$, maka β harus dihitung:

$$\begin{aligned} \beta_1 &= 0.85 - \frac{0.05(f'_c-28)}{7} = 0.85 - \frac{0.05(28.489-28)}{7} \\ &= 0.847 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \rho_b &= 0.85 \times 0.847 \times \frac{3028.489}{400} \times \frac{600}{600+400} \\ &= 0.0307 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \rho_{\max} &= 0.75 \times \rho_b = 0.75 \times 0.0307 \\ &= 0.0231 \end{aligned}$$

$$\rho_{\min} = \frac{1.4}{f_y} = \frac{1.4}{400} = 0.0035$$

$$m = \frac{f_y}{0.85 f'_c} = \frac{400}{0.85 \times 28.489} = 16.5182$$

$$\begin{aligned} R_n &= \frac{M_n}{bd^2} = \frac{16.2155 \times 10^6}{1000 \times 95.000^2} \\ &= 1.797 \text{ N/mm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \rho_{\text{perlu}} &= \frac{1}{m} \left(1 - \sqrt{1 - \frac{2mR_n}{f_y}} \right) = \frac{1}{16.5182} \left(1 - \sqrt{1 - \frac{2 \times 16.5181 \times 1.797}{400}} \right) \\ &= 0.00467 \end{aligned}$$

Dari hitungan rasio tulangan (ρ) diatas di peroleh:

$$\rho_{\max} = 0.0231$$

$$\rho_{\min} = 0.0035$$

$$\rho_{\text{perlu}} = 0.00467$$

Karena $\rho_{\text{perlu}} > \rho_{\min}$ dipakai $\rho_{\text{perlu}} = 0.00467$

$$A_{S_{\text{perlu}}} = \rho \times b \times d$$

$$= 0.00467 \times 1000 \times 95.000 = 443.8516 \text{ mm}^2$$

Dipakai tulangan D =10

$$A_{S_{\text{tul}}} = \frac{1}{4} \pi D^2 = \frac{1}{4} \times \pi 10^2$$

$$= 78.5398 \text{ mm}^2$$

Jarak tulangan (s)

$$S = \frac{(A_{S_{\text{tul}}} \times b)}{A_{S_{\text{perlu}}}} = \frac{78.5398 \times 1000}{443.8516}$$

$$= 175.678 \text{ mm} \approx 170 \text{ mm}$$

Control tulangan

$$A_s = A_{S_{\text{tul}}} \times \frac{1000}{s} = 78.5398 \times \frac{1000}{170}$$

$$= 461.9989 \text{ mm}^2$$

$$= 461.9989 \text{ mm}^2 > A_{S_{\text{perlu}}} = 443.8516 \text{ mm}^2 \dots \text{OK}$$

Jadi tulangan lapangan arah X dipakai D10-170

6. Kontrol kapasitas Momen:

$$T_s = A_s \times f_y = 461.9989 \times 400$$

$$= 184799.5679 \text{ N}$$

$$a = \frac{T_s}{0.85 \times f_c \times b} = \frac{184799.5679}{0.85 \times 28.489 \times 1000} = 7.6314 \text{ mm}$$

$$M_{n_{\text{tot}}} = T_s \left(d - \frac{1}{2} a \right) = 184799.5679 \left(95.000 - \frac{1}{2} \times 7.6314 \right)$$

$$= 16850818.257 \text{ N-mm} = 16.851 \text{ kN-m}$$

$$M_{n_{\text{tot}}} = 16.851 \text{ kN-m}$$

$$M_u = \phi \times M_{n_{\text{total}}} = 0.8 \times 16.851$$

$$= 13.4806 \text{ kN-m}$$

$$M_u = 13.4806 \text{ kN-m} > M_n = 12.344 \text{ kN-m} \dots (\text{Aman})$$

7. Kontrol tulangan geser arah x

$$V_{uy} = \frac{1}{2} \times Qu \times ly = \frac{1}{2} \times 12.344 \times 7.000$$

$$= 43.204 \text{ kN}$$

$$V_{cy} = \frac{1}{2} \sqrt{f'c} \times b \times d = \frac{1}{2} \sqrt{30} \times 1000 \times 173.500$$

$$= 253531.667 \text{ N} = 253.532 \text{ kN}$$

Syarat:

$$\phi V_{cy} > V_{uy} = 0.75 \times 253.532 = 190.148 \text{ kN} > 47.088 \text{ kN} \dots (\text{Aman})$$

8. Tulangan susut dan tulangan suhu

Perhitungan tulangan susut dan suhu pada pelat satu arah mengacu pada Pasal 7.12 SNI 2847:2013, sehingga dalam perencanaan ini dipakai $\rho = 0.002$

$$\rho_{\text{terpakai}} = 0.002$$

$$\rho_{\text{perlu}} = \rho \times b \times h = 0.0020 \times 1000 \times 120$$

$$= 216.000 \text{ mm}^2$$

$$A_{Stul} = \frac{1}{4} \times \pi \times D^2 = \frac{1}{4} \times \pi \times 8^2$$

$$= 40.212 \text{ mm}^2$$

$$S = \frac{A_{Stul} \times b}{\rho_{\text{perlu}}} = \frac{50.265 \times 1000}{216.000}$$

$$= 232.407 \text{ mm} \approx 200 \text{ mm}$$

$$S/1m = \frac{b}{s} = \frac{1000}{200}$$

$$= 5 \text{ buah}$$

$$A_{S_{\text{total}}} = A_{Stul} \times S/1m = 50.265 \times 5$$

$$= 251.212 \text{ mm}^2$$

$$A_{Stul} = 251.327 \text{ mm}^2 > A_{\text{perlu}} = 216.000 \text{ mm}^2 \dots (\text{aman})$$